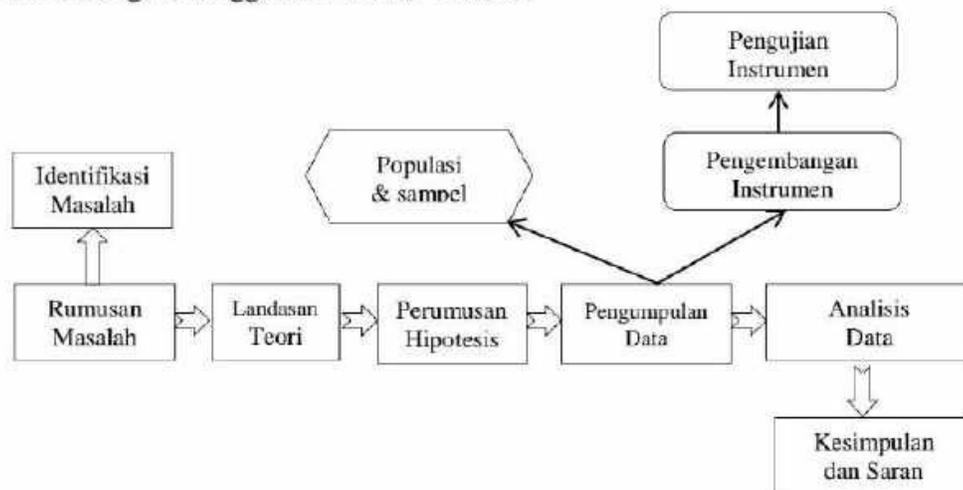


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini ialah rencana atau panduan bagi seorang peneliti yang berisi tentang bagaimana suatu penelitian tersebut akan dilakukan. Dengan kata lain desain penelitian ini adalah alur atau tahapan-tahapan yang akan dilakukan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Desain penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2014: 11). Dalam penelitian ini cara untuk pengambilan sampel dari suatu populasi dan juga pengumpulan data yang diperlukan berupa laporan keuangan yang didapatkan dari perusahaan sektor manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI dalam periode 2015-2019 dan diolah dengan menggunakan SPSS versi 25.



Gambar 3. 1 Desain peneliti

3.2 Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2013; 38). Pada penelitian ini penulis menggunakan dua jenis variabel ditinjau dari aspek hubungan antar variabel yang digunakan untuk penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. (Sugiyono, 2014: 39). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Modal Kerja (X_1)

Menurut (Sirajuddin, 2013:66) modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih (net working capital). Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Rasio ini dihitung sebagai berikut :

$$\text{Modal Kerja} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{Modal kerja bersih}}$$

Rumus 3. 1 Modal Kerja

2. Debt to Asset Ratio (X_2)

Debt to Asset Ratio adalah digunakan untuk memebandingkan antara total hutang dengan total asset yang dimiliki suatu perusahaan atau bisa dikatakan

yang mengukur seberapa besar aset emiten tersebut dapat menanggung hutang yang dimiliki. Maka untuk itu semakin besar hutang yang dimiliki emiten tersebut tidak sebanding atau lebih besar dari aset yang dimiliki maka perusahaan tersebut mengalami kerugian atau tidak mendapat dikatakan tidak solvabel. Manfaat dari dari *debt to asset ratio* adalah untuk bisa dalam menggambarkan kondisi jumlah aset dan hutang yang dimiliki emiten pada periode berjalan atau bisa mengetahui keseimbangan antara aset yang dimiliki dan modal yang dimiliki. Untuk rumus yang digunakan pada umumnya adalah:

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{total debt}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

Rumus 3. 2 *Debt to asset ratio*

3. Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan antara hutang dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut dan bisa juga digunakan untuk melakukan pengukuran investasi emiten. Dan rasio ini juga paling utama pada sebuah perusahaan dimana rasio ini digunakan untuk mengukur suatu perusahaan. Untuk itu untuk rumus *Quick Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total debt}}{\text{equity}} \times 100\%$$

Rumus 3. 3 *Debt to Equity Ratio*

3.1.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2013: 39). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Profitabilitas (Y)

Dalam operasional variabel ini analisis rasio keuangan merupakan pengukuran dalam penelitian yang indikatornya terdiri dari Rasio keuangan. Profitabilitas diukur dengan ROA yang dinyatakan dalam presentase (%) dengan kata lain ROA adalah Laba setelah pajak dibagi dengan Total Aktiva dikali 100%

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Rumus 3. 4 Return On Asset

Tabel 3. 1 Defenisi Operasional

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Modal Kerja (X ₁)	Menurut (Sirajuddin, 2018:66) Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek dan Modal kerja adalah jumlah dari aktiva lancar	$= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$	Rasio
Debt to Asset Ratio (X ₂)	Menurut (Heri, 2016) Debt to Asset Ratio digunakan untuk menghitung kesetaraan antara total utang dengan total aset.	$= \frac{\text{Total debt}}{\text{total asset}} \times 100\%$	Rasio
Debt to Equity Ratio (X ₃)	Menurut (Kasmir, 2010) menyatakan Debt to Equity merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas.	$= \frac{\text{Total debt}}{\text{Equity}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (Return On Asset) (Y)	Menurut (Heri, 2016) rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aktivitas normal bisnisnya.	$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Sumber: Peneliti, 2020

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2013: 80). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sektor manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI selama kurun waktu lima tahun dimulai dari tahun 2015 – 2019.

Tabel 3. 2 Perusahaan subsektor otomotif

No.	Kode Perusahaan	Nama Emitien
1	ASII	PT.Astra Internasional Tbk.
2	AUTO	PT. Asia Perkasa Tbk.
3	BOLT	PT.Garuda Metalindo Tbk
4	BRAM	PT.Indo Kordsa Tbk
5	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk
6	GJTL	PT.Gajah Tunggal Tbk
7	IMAS	PT.Indomobil Mobil Sukses Indonesia Tbk
8	INDS	PT. Indospring Tbk
9	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk
10	MASA	PT.Multi Agung Sarana Tbk
11	NIPS	PT. Nipress Tbk
12	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk
13	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, (Sugiyono, 2013: 81). Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling method*, yaitu teknik pemilihan sampel dengan cara menetapkan berdasarkan beberapa kriteria sampel tertentu

yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2014: 85). Adapun kriteria yang ditetapkan, yaitu :

1. Penelitian di Perusahaan sektor manufaktur subsektor otomotif dan komponen.
2. Data laporan keuangan untuk periode tahun 2015-2019.
3. Perusahaan yang menggunakan satuan rupiah dalam laporannya.

Setelah melalui proses pemilihan sampel, maka sampel yang sesuai dengan kriteria adalah 7 perusahaan sektor manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI selama 5 tahun mulai dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Berdasarkan kriteria sampel tersebut, maka 7 perusahaan otomotif dan omponen yang terpilih menjadi sampel disajikan dalam tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3. 3 Sempel Perusahaan subsektor otomotif

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	BUDI	Indomobil Sukses International
3	BRAM	Indo Kordsa Tbk
4	GJTL	Goodyear Indonesia Tbk
5	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
6	IMAS	Astra Otoparts Tbk
7	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner

(angket), observasi, dokumentasi dan gabungan keempatnya (Sugiyono, 2013:224). Dalam penelitian ini menggunakan data sebagai berikut.

a. Penelitian Lapangan (*Field Research*), penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, penelitian ini dilakukan melalui :

- 1) Observasi (Pengamatan Langsung), yaitu melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan yaitu melalui pengumpulan data langsung pada Bursa Efek Indonesia.
- 2) Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan. Adapun dokumen yang digunakan sebagai alat penelitian.
- 3) Laporan keuangan yang penulis teliti adalah Laporan Laba Rugi dan Laporan Neraca pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI.

b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku di perpustakaan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh penulis.

3.4 Metode Analisis Data

Data dalam penelitian ini menggunakan program dalam menganalisis pengaruh antar variabel yaitu dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) yang relevan.

3.4.1 Analisis Deskriptif

Secara umum ilmu statistik dibagi dalam dua kelompok, yaitu: statistik deskriptif dan statistik inferensi. Deskriptif adalah statistik yang menjelaskan suatu data yang telah dikumpulkan dan diringkas pada aspek-aspek penting berkaitan dengan data tersebut. Statistik inferensi adalah statistik induktif. Dalam statistik inferensi setelah data dikumpulkan selanjutnya dilakukan analisis dengan metode statistik yang berhubungan dengan sifat dan kepentingan datanya, selanjutnya diambil suatu keputusan dan pengambilan kesimpulan dari hasil olahan data tersebut, (Sugiyono, 2013:147).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini uji asumsi klasik ada empat uji yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

3.4.2.1 Uji Normalitas

Menurut uji (Wibowo, 2012:61) normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng (*bell shaped curve*).

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Histogram *Regression Residual* yang sudah distandarkan, Menurut (Wibowo, 2012:62) data yang diuji dalam uji normalitas akan dibuktikan normalitasnya dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov. Jika nilai *Probability Sig (2 tailed)* > α ; sig > 0,05.

3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Wibowo, 2012:87), Gejala multikolinieritas dapat diketahui melalui suatu uji yang dapat mendeteksi dan menguji apakah persamaan yang dibentuk terjadi gejala multikolinearitas. Salah satu cara dari beberapa cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan atau melihat tool uji yang disebut *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilainya $VIF > 10$ maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi, (Sanusi, 2011: 136).

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Suatu model dikatakan memiliki problem heteroskedastisitas itu berarti ada atau terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Gejala ini dapat pula diartikan bahwa model terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Hasil pengujian *Park Gleyser* melihat nilai probabilitas dengan signifikansi $>$ nilai alpha (0,05) maka model tidak mengalami heteroskedastisitas, (Wibowo, 2012:93).

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini terhadap kesalahan pengganggu pada periode masa lalu dalam suatu model regresi. Suatu model regresi dapat dikatakan baik jika tidak ada autokorelasi (Ghojali,2016).

Untuk mengetahui apakah adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadinya nilai $dw \leq d_l$ atau $\geq (4-d_l)$ maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Terjadinya nilai dw terletak antara d_u dan $(4-d_u)$ maka hipotesis nol diterima yang artinya tidak ada autokorelasi.
3. Jika dw terletak antara d_l dan d_u atau diantara $(4-d_u)$ dan $(4-d_l)$ maka tidak mendapatkan kesimpulan.

3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sanusi, 2017: 134) analisis regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas

X1 : Modal Kerja

X2 : *Debt to Asset Ratio*

X3 : *Debt to Equity Ratio*

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi

e: Variabel pengganggu

3.4.4 Uji Hipotesis

Untuk menentukan ketepatan maka diperlukan pengajuan hipotesis, jika hipotesis nol ditolak maka dapat dilakukan uji hipotesis (Chandrarin, 2017). Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.4.1 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Wibowo, 2012: 135) menyatakan bahwa analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Jadi koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang berbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Koefisien tersebut dapat diartikan sebagai besaran proporsi atau persentase keragaman Y atau variabel terikat yang diterangkan oleh X atau variabel bebas.

Menurut (Wibowo, 2012: 121) menyatakan koefisien determinasi merupakan nilai yang digunakan untuk melihat sejauh mana model yang berbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Nilai ini merupakan pendugaan data yang diobservasi atau diteliti. Nilai R² dapat diinterpretasikan dijelaskan oleh variabel lain yang menjelaskan keragaman nilai Y, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3.4.4.2 Uji t (uji parsial)

Menurut (Rahayu, 2017:470) t test digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang

signifikan terhadap variabel terikat. Dapat juga dikatakan jika t hitung $> t$ tabel atau $-t$ hitung $< -t$ tabel maka hasilnya signifikan dan berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika t hitung $< t$ tabel atau $-t$ hitung $> -t$ tabel maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H_0 diterima dan H_1 .

3.4.4.3 Uji F (Simultan)

Menurut (Rahayu, 2017) Pengujian F atau pengujian model digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi signifikan atau tidak, dengan kata lain model yang diduga tepat/sesuai atau tidak. Jika hasilnya signifikan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika hasilnya tidak signifikan, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini dapat juga dikatakan sebagai berikut :

H_0 ditolak jika F hitung $> F$ tabel

H_0 diterima jika F hitung $< F$ tabel

3.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian penulis adalah Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wilayah Kepulauan Riau yang berlokasi di kompleks Mahkota Raya Jalan Raja H. Fisabilillah Batam Kota.

3.5.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dilakukan lebih kurang selama lima bulan mulai dari Maret 2020 sampai bulan Agustus 2020 hingga berakhirnya tugas dalam

penulisan skripsi ini. Jadwal penelitian dapat dilihat menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun, Bulan dan Pertemuan																							
	2020																2021							
	Sep				Okt				Nov				Des				Jan				Feb			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■	■																					
Studi Pustaka				■	■	■	■																	
Metodologi Penelitian					■	■	■	■																
Penyusunan Kuesioner									■	■	■	■												
Penyerahan Kuesioner												■												
Pengolahan Data													■	■	■	■								
Kesimpulan																	■	■	■	■				
Penyelesaian Skripsi																					■	■	■	■

Sumber: Peneliti, 2020